
PERAN KELUARGA DALAM KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN KEGIATAN SEHARI-HARI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANTARA KOTA MAKASSAR

Oleh

Hasifah¹, Junaidi²

¹DIII Keperawatan, STIKES Nani Hasanuddin Makassar

²Poltekkes Kemenkes Makassar

E-mail: ¹hasifajun@gmail.com, ²junaidisupu@gmail.com

Article History:

Received: 01-01-2025

Revised: 22-01-2024

Accepted: 03-02-2025

Keywords:

Peran Keluarga,
Kemandirian Lansia,
Aktifitas Sehari-Hari

Abstract: Peran keluarga dalam mendukung kemandirian lansia sangat penting untuk memastikan bahwa lansia dapat menjalani kehidupan dengan kualitas yang baik. Dengan memberikan dukungan fisik, emosional, dan psikologis yang tepat, serta melibatkan lansia dalam pengambilan keputusan dan menjaga lingkungan yang aman dan mendukung, keluarga dapat membantu lansia mempertahankan kemandirian mereka dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran keluarga dalam kemandirian lansia dalam pemenuhan kegiatan sehari-hari di wilayah kerja puskesmas Antara. Desain penelitian adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Responden sebanyak 62 Orang diambil dengan tehnik purposive sampling. data yang di peroleh dianalisis menggunakan uji chi square. Berdasarkan hasil penelitian hasil uji statistic di dapatkan pvalue = 0,001 ($p < 0.05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna peran keluarga dalam kemandirian lansia dalam kegiatan sehari-hari di wilayah kerja puskesmas Antara kota Diharapkan melalui pimpinan Puskesmas Antara agar perawat lebih meningkatkan lagi pemberian pendidikan kesehatan pada lansia tentang pemenuhan aktifitas sehari-hari pada lansia dan memberikan informasi pada keluarga memberikan dukungan, perhatian dan semangat terhadap lansia.

PENDAHULUAN

Seseorang dikatakan lanjut usia apabila usianya mencapai 65 tahun ke atas, lanjut usia bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan menurunnya kemampuan tubuh dalam beradaptasi terhadap stres lingkungan. Lanjut usia merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan kegagalan seseorang dalam menjaga keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis(1)

Lansia menurut WHO adalah seseorang yang memasuki usia 60 tahun ke atas (2). Peningkatan penyakit kronis terbanyak terjadi pada penduduk lanjut usia yang memerlukan perawatan rutin dan jangka panjang. Oleh karena itu, tepat jika perawatan

dilakukan berbasis Homecare (3) Penurunan berbagai fungsi organ pada lansia menyebabkan penurunan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Hal ini membutuhkan peran dari keluarga(4)

Peran keluarga memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan lansia, peran keluarga terpenting adalah merubah perilaku lansia kearah perilaku hidup bersih dan sehat, memperbaiki lingkungan (fisik, biologis, sosial-budaya, ekonomi), serta membantu lansia dalam mendapatkan pelayanan kesehatan (5)

Peran keluarga dalam mendukung kemandirian lansia sangat penting untuk memastikan bahwa lansia dapat menjalani kehidupan dengan kualitas yang baik. Dengan memberikan dukungan fisik, emosional, dan psikologis yang tepat, serta melibatkan lansia dalam pengambilan keputusan dan menjaga lingkungan yang aman dan mendukung, keluarga dapat membantu lansia mempertahankan kemandirian mereka dalam menjalani kegiatan sehari-hari

Ketergantungan lanjut usia disebabkan kondisi orang lansia banyak mengalami kemunduran fisik maupun psikis. Sedangkan bila dilihat dari tingkat kemndiriannya yang dinilai berdasarkan kemampuan untuk melakukan aktifitas sehari – hari. Kurang imobilitas fisik merupakan masalah yang sering dijumpai pada pasien lanjut usia akibat berbagai masalah fisik, psikologis, dan lingkungan yang di alami oleh lansia. (6)

Kemandirian lansia dalam menjalani kegiatan sehari-hari adalah salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Pada usia lanjut, sering kali ada penurunan fisik, mental, maupun sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam membantu lansia mempertahankan atau meningkatkan kemandirian mereka. Kemandirian lansia tidak hanya berkaitan dengan kemampuan fisik untuk melaksanakan tugas rumah tangga, tetapi juga mencakup aspek emosional dan psikologis, yang turut menentukan bagaimana lansia merasa tentang kehidupan mereka.

Hasil Penelitian Sinta Puspitasari (2023) mengatakan bahwa hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Nilai phi sebesar 0,80 yang bermakna kekuatan hubungan sangat besar.(7) hasil penelitian bahwa tingkat kemandirian pada lansia tergolong mandiri total yaitu sebanyak 18 orang (90 %), tergantungpaling ringan, tergantung ringan, tergantung sedang,tergantung total didapatkan hasil lansia sebanyak 0(0) , sedangkan tergantung berat sebanyak 2 orang (10%). Bagi lansia diharapkan untuk tetap melakukan aktifitas sehari-hari agar bagian tubuh bisa bergerak dan tidak ada gangguan imobilitas, tetap mengontrol kesehatan ke posyandu, puskesmas atau pelayanan kesehatan lainnya(8)

Berdasarkan survey awal yang di lakukan di Wilayah kerja puskesmas Antara melalui wawancara pada bulan Agustus didapatkan dari 12 Orang lansia mengatakan 5 orang peran keluarga kurang. Tidak mendapatkan empati,kepedulian dan perhatian keluarga.Berdsarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran keluarga dalam kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan kegiatan sehari-hari di wilayah kerja puskesmas Antara Kota Makassar.

LANDASAN TEORI

1. Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat (9) Keluarga merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat ada 7 sub materi dari teori keluarga, yang mencakup: teori struktural fungsional, sosial konflik, gender, pertukaran sosial (social exchange), teori perkembangan (Development), feminis, dan ekologi(9) Keperawatan keluarga dalam praktiknya didasari oleh teori dan model yang sangat penting menuntun perawat sebagai pemberi asuhan untuk berpikir interaktif menghadapi masalah keluarga. Hal tersebut disebabkan masalah keperawatan dalam keluarga sangat kompleks sehingga perawat membutuhkan kerangka teoritis dalam menjelaskan, mengidentifikasi, menganalisis hingga menyimpulkan masalah keperawatan dalam keluarga tersebut (10)

2. Lansia

Lansia adalah suatu kondisi yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk menjaga keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis. Kegagalan ini terkait dengan penurunan kemampuan untuk hidup dan meningkatkan sensitivitas individu (1)

3. Kemandirian Lansia

Kemandirian merupakan sikap individu yang diperoleh secara kumulatif dalam perkembangan dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu mampu berfikir dan bertindak sendiri (8) kemandirin lansia dalam melakukan aktivitas hari-hari didefinisikan sebagai kemandirian seseorang dalam melakukan aktivitas dan fungsi kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia secara rutin dan universal. Lansia sebagai individu yang sama halnya dengan klien yaitu suatu unit yang juga menghendaki kemandirian dalam mempertahankan hidup, kesehatan dan kesejahteraan (11)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional Dimana variabel independen yaitu variabel peran keluarga dan variabel dependen yaitu kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari diambil dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas antara, Respoden sebanyak 62 Orang diambil dengan tehnik purposive sampling. data yang di peroleh dianalisis menggunakan uji chi square

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisia Univariat

Peran keluarga

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan peran keluarga lansia di Wilayah kerja Puskesmas Antara

Peran Keluarga	<i>f</i>	%
Kurang	28	46
Baik	34	54
Total	62	100

Berdasarkan tabel 1 peran keluarga 46 % memiliki peran keluarga kurang sedangkan peran keluarga baik 54 %

Kemandirian Lansia

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Kemandirian Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Antara

Kemandirian	<i>f</i>	%
Tidak Mandiri	26	42
Mandiri	36	58
Total	62	100

Berdasarkan Tabel 2 Kemandirian lansia 42 % kemandirian Lansia tidak mandiri dan 58 % kemandirian lansia mandiri 58 % .

2. Analisa Bivariat

Hubungan peran Keluarga dengan kemndirian Lansia

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Responden Peran keluarga dalam kemandirian lansia dalam kegiatan sehari-hari di wilayah kerja puskesmas Antara kota Makassar.

Peran keluarga	Kemandirian Lansia				Jumlah		<i>P Value</i>
	Tidak Mandiri		Mandiri		<i>F</i>	%	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%			
Kurang Baik	15	65	8	35	23	100	0,001
Baik	16	41	23	59	39	100	

Berdasarkan tabel 3 : di dapatkan responden yang memiliki peran keluarga kurang baik lebih banyak pada kemndirian tidak mandiri sebanyak 65 % di banding dengan peran keluarga yang baik kemandirian tidak mandiri sebanyak 41 % . dari hasil uji statistic di dapatkan *pvalue = 0,001 (p<0.05)* yang berarti ada hubungan yang bermakna peran keluarga dalam kemandirian lansia dalam kegiatan sehari-hari di wilayah kerja puskesmas Antara kota Makassar.

3. Pembahasan

**Analisis Univariat
 Peran Keluarga .**

Salah satu peran utama keluarga adalah memberikan dukungan fisik untuk kegiatan sehari-hari lansia. Lansia sering menghadapi kesulitan dalam melakukan aktivitas fisik seperti berpindah tempat, berjalan, atau mengurus kebutuhan pribadi seperti mandi, berpakaian, dan makan. Keluarga dapat membantu lansia dalam berbagai hal, namun sangat penting untuk memberikan bantuan dengan cara yang tidak membuat mereka merasa kehilangan kemandirian , Contohnya, keluarga dapat menyediakan alat bantu seperti tongkat, walker, atau kursi roda untuk membantu lansia bergerak. Selain itu, merancang lingkungan rumah yang aman dan ramah lansia, seperti dengan menambahkan pegangan di kamar mandi atau mengatur jalur pejalan kaki yang bebas hambatan, juga merupakan bentuk dukungan fisik yang penting. Namun, keluarga harus bijaksana dalam memberikan bantuan, agar lansia tetap merasa bahwa mereka dapat melakukan sebanyak mungkin aktivitas secara mandiri.

Peran keluarga sangat penting dalam mendukung kemandirian lansia, terutama dalam pemenuhan kegiatan sehari-hari. Kemandirian lansia dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, memberikan rasa percaya diri, dan mengurangi ketergantungan pada orang lain, Berdasarkan Penelitian yang dilakukan didapatkan sebagian besar peran keluarga baik

sebanyak 54 % ,Peran keluarga sangat di perlukan agar lansia merasa hidupnya bermanfaat, Terutama untuk lansia yang tinggal dengan anak keluarga harus memberikan perhatian serta mendorong lansia untuk aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berada di lingkungan tempat tinggal lansia keluarga juga diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada lansia karena lansia juga menginginkan rasa cinta dan kepedulian tidak hanya materi yang di berikan. Keluarga di harapkan dapat memberikan informasi yang baik. Lansia adalah suatu kondisi yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk menjaga keseimbangan terhadap kondisi stres fisiologis. Kegagalan ini terkait dengan penurunan kemampuan untuk hidup dan meningkatkan sensitivitas individu (1) berdasarkan Hasil Penelitian (11) Faktor dominan yang berhubungan dengan kemandirian lansia dalam melakukan activity dail y living adalah faktor kondisi kesehatan dengan nilai OR= 86,00. Semakin baik status kesehatan lansia maka akan semakin kecil tingkat ketergantungan yang dialami oleh lansia. Dengan adanya peran keluarga yang mendukung, lansia akan merasa lebih aman dan dapat lebih mandiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari meskipun ada keterbatasan usia. Keseimbangan antara dukungan dan kebebasan sangat penting agar mereka merasa dihargai, tidak terbebani, dan tetap mempertahankan kemandiriannya

Kemandirian Lansia

Kemandirian aktivitas fungsional lanjut usia merupakan indikator kesehatan yang penting dalam perencanaan perawatan jangka panjang pada lanjut usia, dimana kualitas hidup lansia ditandai dengan kemandirian dalam perawatan diri (12) Berdasarkan hasil penelitian Hanif Riyeldi Ramadan tingkat kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari- hari diperoleh hasil pada kategori mandiri yaitu sebanyak 33 orang (49,2%), ketergantungan ringan 4 orang (6%), ketergantungan sedang 16 orang (23,8), ketergantungan berat 8 orang (12%) dan tingkat ketergantungan Menurut teori Peran keluarga (13)

Semakin meningkat kemandirian lansia dalam pemenuhan jadi maka semakin meningkat juga kualitas hidup lansia. Oleh karena itu diharapkan bagi lansia dapat memiliki kemandirian dalam pemenuhan Instrumental Activity of Daily Living (IADL) yang lebih baik lagi agar kualitas hidup lansia tidak menurun, karena lansia yang memiliki kemandirian baik mampu menjaga kualitas hidup dengan baik pula(14)

Kemandirian lansia dalam menjalani kegiatan sehari-hari adalah salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Pada usia lanjut, sering kali ada penurunan fisik, mental, maupun sosial yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam membantu lansia mempertahankan atau meningkatkan kemandirian mereka. Kemandirian lansia tidak hanya berkaitan dengan kemampuan fisik untuk melaksanakan tugas rumah tangga, tetapi juga mencakup aspek emosional dan psikologis, yang turut menentukan bagaimana lansia merasa tentang kehidupan mereka.

Analisis Bivariat

Peran keluarga dalam kemandirian lansia dalam pemenuhan kegiatan sehari-hari di wilayah kerja puskesmas antara kota Makassar di dapatkan peran keluarga dari hasil uji statistic di dapatkan $pvalue = 0,001$ ($p < 0.05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna peran keluarga dalam kemandirian lansia dalam kegiatan sehari-hari di wilayah kerja

puskesmas Antara kota Makassar, Lansia yang mendapatkan dukungan keluarga yang cukup cenderung lebih mandiri, sehat, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik hasil ini sejalan dengan penelitian abri madoni menyatakan bahwa lebih dari separoh (53,2%) lansia memiliki peran keluarga kurang baik di Puskesmas Belimbing Padang. Lebih dari separoh (54,5%) responden memiliki kemandirian ketergantungan di Puskesmas Belimbing Padang. Analisa data dilakukan secara analisis univariat ditampilkan dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$ Ada hubungan yang bermakna antara peran keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari di Puskesmas Belimbing Padang.

Selain itu penelitian ini sejalan Firdausi, Kintan Nur (2023) Hubungan Peran Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari dianalisis dengan menggunakan uji statistik spearman rank's dan analisis regresi logistik dengan SPSS 16.0. Telah dilakukan penelitian pada 35 orang subyek. Hasil uji uji statistik spearman rank's didapatkan nilai p value =0,000 (15)

Kemandirian lansia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas hidup mereka. Lansia yang mampu menjalankan kegiatan sehari-hari secara mandiri cenderung memiliki kesejahteraan fisik dan mental yang lebih baik dibandingkan mereka yang bergantung pada orang lain. Tingkat kemandirian ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi kesehatan, dukungan keluarga, serta lingkungan tempat tinggal.

Lansia merupakan kelompok usia yang sering mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang dapat mempengaruhi tingkat kemandirian mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran keluarga menjadi faktor utama dalam mendukung lansia agar tetap mandiri dan mampu menjalankan aktivitas harian dengan baik. Keluarga memiliki peran strategis dalam berbagai aspek, mulai dari dukungan emosional, bantuan fisik, hingga penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman bagi lansia.

Peran keluarga dalam mendukung kemandirian lansia sangat penting untuk memastikan bahwa lansia dapat menjalani kehidupan dengan kualitas yang baik. Dengan memberikan dukungan fisik, emosional, dan psikologis yang tepat, serta melibatkan lansia dalam pengambilan keputusan dan menjaga lingkungan yang aman dan mendukung, keluarga dapat membantu lansia mempertahankan kemandirian mereka dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Dukungan yang tepat akan mengurangi ketergantungan lansia pada orang lain dan meningkatkan kesejahteraan mereka baik secara fisik, mental, maupun emosional. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kemandirian lansia dalam menjalankan aktifitas sehari-hari perlu beberapa strategi diantaranya mendorong gaya hidup sehat, melatih keterampilan dasar, memberi dukungan psikososial serta menyediakan lingkungan yang aman.

Terdapat hubungan yang bermakna antara peran keluarga dan kemandirian lansia dalam pemenuhan kegiatan sehari-hari. Lansia yang mendapatkan dukungan yang cukup dari keluarga cenderung lebih mandiri, sehat, dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk menjaga keseimbangan antara memberikan dukungan dan tetap mendorong lansia untuk melakukan aktivitas secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ditemukan bahwa hasil uji statistic di dapatkan $pvalue = 0,001$ ($p < 0.05$) yang berarti ada hubungan yang bermakna peran keluarga dalam kemandirian lansia dalam kegiatan sehari-hari di wilayah kerja puskesmas Antara. Mengacu dari kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang diajukan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Bagi Pimpinan Puskesmas Antara Diharapkan melalui pimpinan Puskesmas Antara agar perawat lebih meningkatkan lagi pemberian pendidikan kesehatan dalam upaya untuk meningkatkan kemandirian lansia harus melibatkan berbagai aspek, termasuk perawatan kesehatan, dukungan sosial, dan peningkatan fasilitas yang ramah lansia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasi kepada Puskesmas Antara yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama pelaksanaan kegiatan penelitian ini, dan mengucapkan terima kasih kepada STIKES Nani Hasanuddin Makassar dan STIKES Nani Hasanuddin Makassar Program studi DIII Keperawatan yang telah memberi izin, dukungan dana dan kesempatan kepada tim Penelitian sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Guriti, Ismarwati. Peran Keluarga pada Perawatan Lansia. J Keperawatan. 2020;12(2):241-4.
- [2] WHO. world health organization. 2020.
- [3] Ambo Hamsah I, Nur H, Annizah F. Peningkatan Kesehatan Lansia Melalui Homecare. Mando Care J. 2022;1(1).
- [4] Astika ALO, Lestari P. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari. Coping Community Publ Nurs. 2023;11(1):9.
- [5] Fadhli N, Sari RP. Peran Keluarga Dalam Merawat Lansia Dengan Kualitas Hidup Lansia. Adi Husada Nurs J. 2022;7(2):86.
- [6] Slamet Rohaedi, Suci Tuty Putri ADK. Tingkat Kemandirian Lansia dalam Activities Daily Living di Panti Sosial Tresna Werdha Senja Rawi. Przegład Lek. 2016;68(4):231-8.
- [7] Puspitasari S, Husni A, Meilianingsih L. Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Kelurahan Maleber Puskesmas Garuda. J Keperawatan Indones Florence Nightingale. 2023;3(1):66-71.
- [8] Purba EP, Veronika A, Ambarita B, Sinaga D. Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) di Panti Pemenang Jiwa. Heal J Ilm Kesehat. 2022;1(1):27-35.
- [9] Nurjanah M. Teori Keluarga: Studi Literatur. Article. 2019;(July).
- [10] Lukman S. Buku Ajar. Buku Ajar Keperawatan Kel. 2024;
- [11] Andriyani W. Literature Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Activity Daily Living. Nurs Sci J. 2020;4(2):65.

-
- [12] Astuti DN, Triyana. Analisa faktor yang berhubungan dengan tingkat kemandirian lanjut usia dalam pemenuhan aktifitas fungsional. *J Ners Widya Husada*. 2024;10(3).
- [13] Hanif Riyeldi Ramadan, Kamariyah Y. Gambaran Tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari di panti sosial tresna werdha budi luhur provinsi jambi tahun 2023. 2023;2.
- [14] Nurul Fitriana lestari, Sofia Rhosma Dewi YS. Hubungan kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Instrumental Activity Of Daily Living dengan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember. 2024;4(1):1-6.
- [15] Firdausi KN. Hubungan peran keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di desa murtajih kecamatan pademwu. 2023;